

ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS TERHADAP ARTIKEL ILMIAH

Eka Fajar Rahmani

FKIP Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak - 78124
e-mail: ekafajarrahmani1603@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura terhadap artikel ilmiah, khususnya jurnal. Penelitian menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian yaitu mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura yang berjumlah 109 orang. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh enam dari tujuh indikator minat membaca artikel pada jurnal ilmiah menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris tidak memiliki minat terhadap jurnal dengan persentase 86%. Indikator yang paling menunjukkan ketidakminatan mahasiswa terhadap jurnal adalah tingkat membaca artikel pada jurnal ilmiah menunjukkan 88% dari total responden tidak pernah membaca artikel pada jurnal ilmiah dalam satu semester.

Kata Kunci: minat membaca, artikel ilmiah, jurnal.

Abstract

The research aims to determine and identify the interest in reading English Education students of FKIP Tanjungpura University towards scientific articles, especially journals. Research using descriptive methods. The research subjects were 109 semesters 3 students of the English Language Education Study Program at Tanjungpura University. The questionnaire was used as a research data collection tool. Data analysis techniques using descriptive analysis. Based on the results of the analysis, obtained from six of the seven indicators of interest in reading articles in scientific journals show that English Education students have no interest in journals with a percentage of 86%. The indicator that most shows students' lack of interest in journals is the level of reading articles in scientific journals showing 88% of the total respondents never read articles in scientific journals in one semester.

Keyword: reading interest, scientific articles, journals.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang penting dan tidak terpisahkan dari para akademisi. Membaca memberikan manfaat bagi akademisi seperti mahasiswa karena dapat meningkatkan cara berpikir kritis (*critical thinking*). Hal tersebut dikarenakan pada prosesnya, membaca melibatkan keterampilan prediksi (*predicting*), pengecekan (*checking*), analisis yang mendalam (*in-depth analysis*), pengembangan ide (*forming ideas*), serta komunikasi dua arah (*two-ways communication*) antara pembaca dan bacaan (Goertel, 2018). Membaca yang

merupakan sumber informasi, sarana konsolidasi, pengayaan kosakata, pengembangan ide, pengembangan pola pikir, dan menambah pengetahuan mahasiswa serta mengembangkan pengetahuan tersebut menjadi sebuah proyeksi atau hasil nyata yang bermanfaat untuk kehidupan orang lain jika diterapkan (Day, 2015; Fitriana, 2013; Mart, 2012, Mikulecky, 2011; Nunan, 2003).

Kegiatan membaca terbagi menjadi dua, yaitu: (1) Keterampilan membaca (*reading skill*) yang mencakup identifikasi kosakata, alur bacaan, skrip kebahasaan, serta hubungan konseptual dan kontekstual antar-kalimat pada bacaan (Bojovic, 2010); dan (2) Pemahaman membaca yang mencakup interaksi kompleks antara bacaan dan pembaca yang melibatkan kognitif dan metakognisi untuk memahami isi keseluruhan bacaan (Broek dan Espin, 2012; Moore, 2014). Membaca bukanlah keterampilan yang mudah untuk dikuasai karena melibatkan banyak proses didalamnya (Chettri dan Rout, 2013). Perlu adanya kebiasaan dalam kegiatan membaca agar dapat melalui proses membaca dengan lancar dan efektif. Minat baca perlu ditumbuhkan terlebih dahulu agar membaca dapat menjadi kebiasaan bagi mahasiswa, khususnya membaca artikel pada jurnal ilmiah.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan sebaliknya. Penelitian menunjukkan bahwa minat membaca bacaan akademik seperti jurnal ilmiah atau buku pada mahasiswa tergolong rendah (Ali, 2017; Siswati, 2012; Hardianto, 2011). Berbagai faktor menyebabkan rendahnya minat membaca tersebut, seperti lingkungan perpustakaan yang tidak mendukung, akses untuk *online sources* yang terbatas, dan bacaan terkait yang tidak lengkap. Hasil observasi awal di lingkungan Program Studi Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terbiasa menggunakan sumber-sumber ilmiah seperti buku dan jurnal, baik untuk tugas tertulis maupun pada materi presentasi.

Hasil-hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya minat membaca mahasiswa menjadi acuan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang berfokus pada minat membaca mahasiswa, khususnya terhadap artikel pada jurnal ilmiah. Secara terperinci, penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah

mahasiswa Bahasa Inggris, khususnya mahasiswa semester 3 Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpuramemiliki minat membaca, khususnya artikel pada jurnal ilmiah (*scientific journals*) sebagai sumber pengetahuan. Pertanyaan yang mungkin muncul adalah mengapa harus jurnal ilmiah? Ada dua alasan utama mengapa jurnal ilmiah menjadi referensi wajib bagi mahasiswa. Pertama, jurnal ilmiah memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, salah satunya adalah kompleksitas dan kemutakhiran isi jurnal (Cahyadi, 2017). Isi dari jurnal ilmiah adalah hasil penelitian (baik penelitian lapangan atau konseptual) yang ditulis dengan susunan dan tata bahasa ilmiah (Nurochman dalam Cahyadi, 2017). Kedua, jurnal ilmiah lebih mudah diakses oleh mahasiswa karena bersifat *online* (Jamaluddin, 2015). Mahasiswa dapat mengunduh atau membaca secara daring artikel pada jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik tertentu secara gratis atau keanggotaan berbayar (*membership*).

Sebagai bukti pentingnya jurnal ilmiah, Rektor Universitas Negeri Semarang pada tahun 2018 telah menetapkan jumlah jurnal ilmiah yang harus mahasiswa gunakan sebagai referensi dalam Skripsi sampai Disertasi mahasiswa yang dimuat dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 40 Tahun 2018. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa jurnal ilmiah telah menjadi standar bacaan bagi mahasiswa sebagai akademisi. Sangat penting bagi mahasiswa sejak awal menyadari pentingnya memiliki minat membaca artikel pada jurnal ilmiah.

METODE

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif yang berfokus pada analisis konten (*content analysis*) dengan mendeskripsikan, menjelaskan, serta menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Subjek penelitian yaitu mahasiswa semester 3 Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura yang berjumlah 109 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui *open-ended questionnaire* dengan mahasiswa sebagai responden tidak hanya diberikan pilihan jawaban yang sudah disediakan tapi juga bisa memberikan informasi tambahan dari pilihan

jawaban pada kolom yang telah disediakan. Pertanyaan pada kuesioner berjumlah 13 butir yang terdiri dari dua bagian: eksposur membaca (*reading exposure*) yang diadaptasi dari Molyneux dan Macintyre (2017) serta minat membaca (*reading interest*) yang diadaptasi dari Fadliyatis dengan reliabilitas 0,780 (Rumainah, 2018).

Sebagai acuan untuk menganalisis minat membaca mahasiswa, peneliti mengadaptasi lima indikator minat membaca dari Crow dan Crow (dalam Rumainah, 2018), yaitu *attention* (perhatian), *time use* (waktu penggunaan), *motivation* (motivasi), *emotion* (emosi), dan *effort to use* (usaha menggunakan). Kelima indikator tersebut digunakan peneliti sebagai acuan memformulasikan butir kuesioner sebagai instrumen data primer pada penelitian.

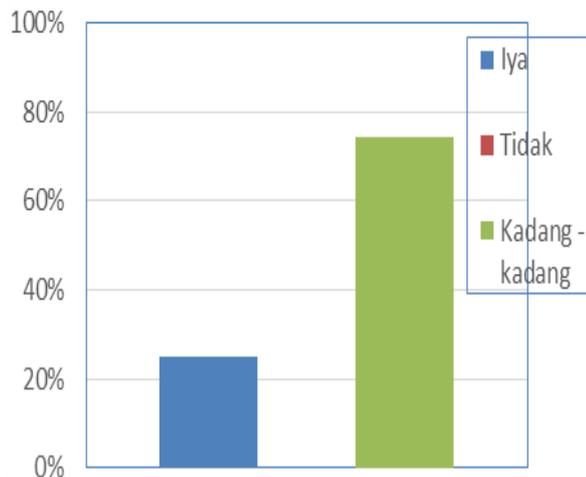
Peneliti melakukan dua tahapan penelitian, yaitu distribusi dan analisis. Pada tahap distribusi, peneliti mendistribusikan kuesioner untuk dapat direspon oleh partisipan. Pada tahap analisis, kuesioner sebagai data primer dianalisis menggunakan dua cara, yaitu tabulasi (menghitung jumlah respons dari tiap butir kuesioner dan kemudian menghitung rata-rata hasilnya untuk diukur tingkat minat membaca menggunakan *Title-Rating* yang dimodifikasi dari Haskins (1960), serta deskripsi (mendeskripsikan atau menjabarkan hasil kuesioner ke narasi yang lebih detail dan jelas yang mengacu pada teori dan tolok ukur minat membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu Eksposur Membaca dan Minat terhadap Jurnal.

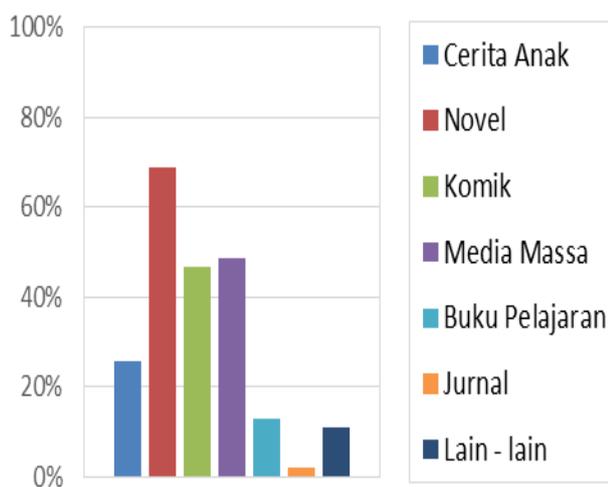
Eksposur Membaca (*Reading Exposure*)

Respons subjek penelitian pada bagian *reading exposure* dipaparkan pada Gambar 1 sampai Gambar 5.



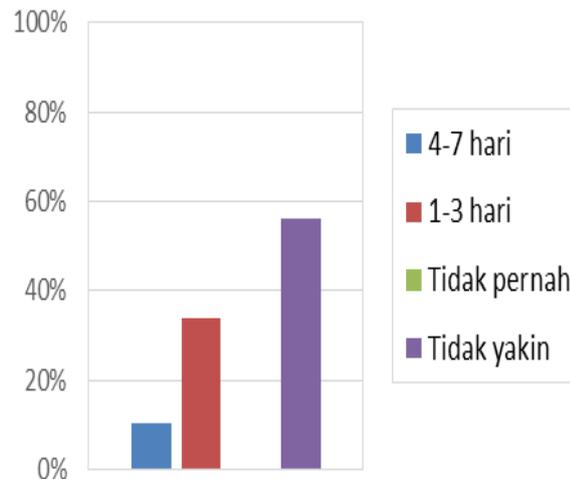
Gambar 1 Kebiasaan Mahasiswa dalam Membaca

Gambar 1 menunjukkan respons subjek penelitian terhadap pertanyaan kebiasaan membaca. Terlihat bahwa dari 109 responden, 81 responden atau 74% responden memiliki kecenderungan belum memiliki kebiasaan membaca.



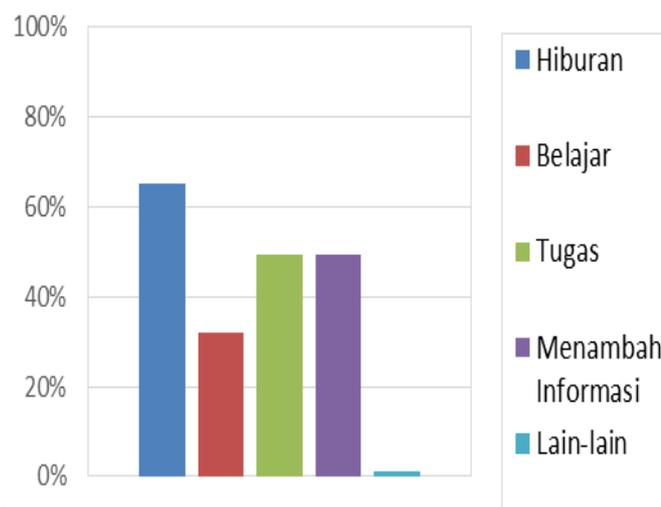
Gambar 2 Preferensi Mahasiswa terhadap Bahan Bacaan

Gambar 2 menunjukkan preferensi bahan bacaan yang dipilih oleh responden. Terlihat bahwa novel paling diminati oleh responden. Jika dibandingkan dengan jurnal sebagai bacaan preferensi, terlihat perbedaan yang besar karena hanya 2% atau 2 dari 109 responden yang memilih jurnal sebagai preferensi bacaan.



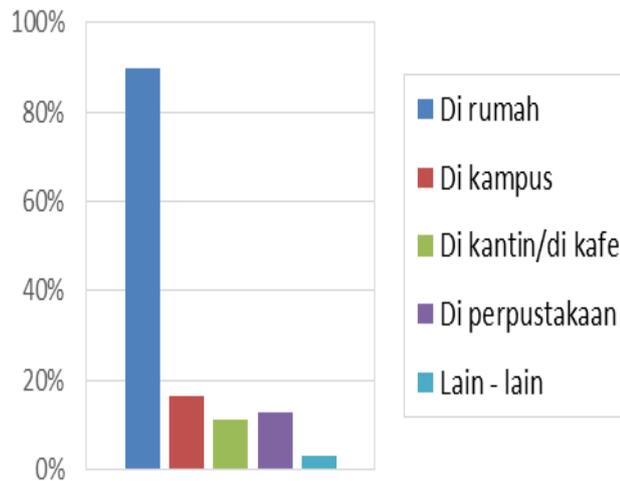
Gambar 3 Frekuensi Mahasiswa dalam Membaca

Gambar 3 menggambarkan frekuensi atau tingkat keseringan membaca responden dalam seminggu. Terlihat bahwa 56% atau 61 dari 109 responden menjawab tidak yakin seberapa sering membaca dalam satu minggu.



Gambar 4 Alasan mahasiswa dalam Membaca

Gambar 4 menunjukkan alasan responden melakukan kegiatan membaca. Terlihat bahwa 65% atau 71 dari 109 responden membaca sebagai aktivitas hiburan.

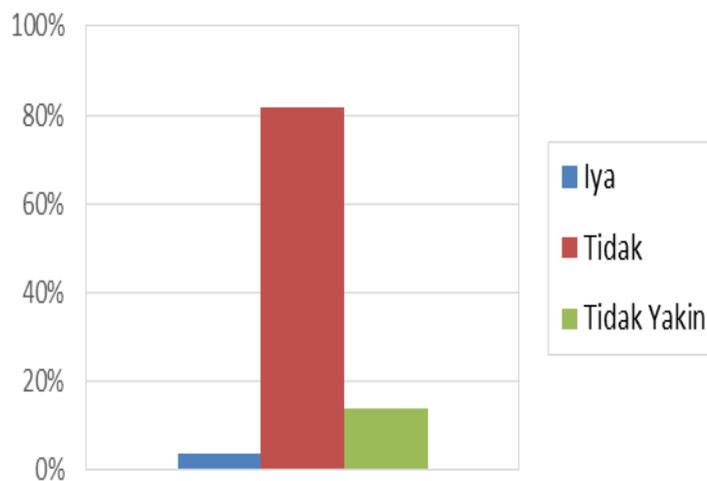


Gambar 5 Preferensi Mahasiswa untuk Tempat Baca

Gambar 5 menunjukkan preferensi tempat untuk membaca. Terlihat bahwa 90% responden menjawab rumah sebagai tempat untuk melakukan aktivitas membaca.

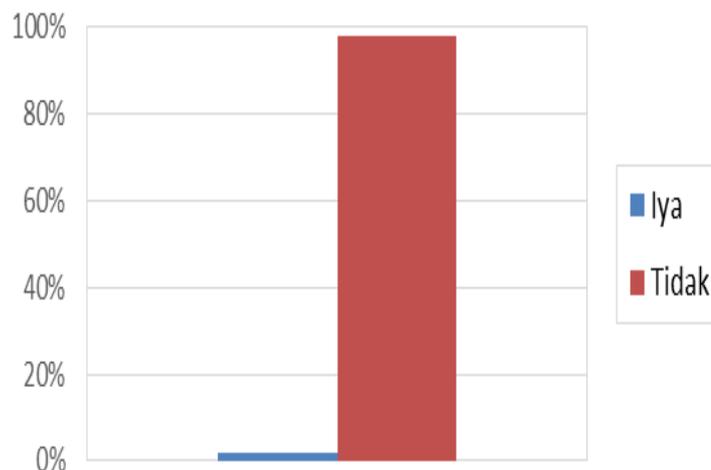
Minat Membaca Jurnal (*Reading Interest towards Journal*)

Hasil analisis data penelitian terkait minat penggunaan jurnal ilmiah terlihat pada Gambar 6 sampai Gambar 13.



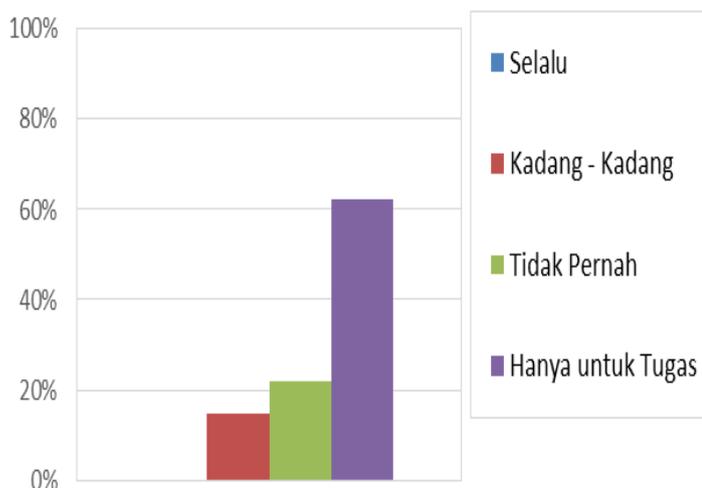
Gambar 6 Keterbiasaan Mahasiswa terhadap Jurnal

Gambar 6 menunjukkan bahwa responden tidak terbiasa dengan jurnal ilmiah. Terlihat bahwa 82% atau 89 dari 109 responden tidak terbiasa dengan jurnal ilmiah.



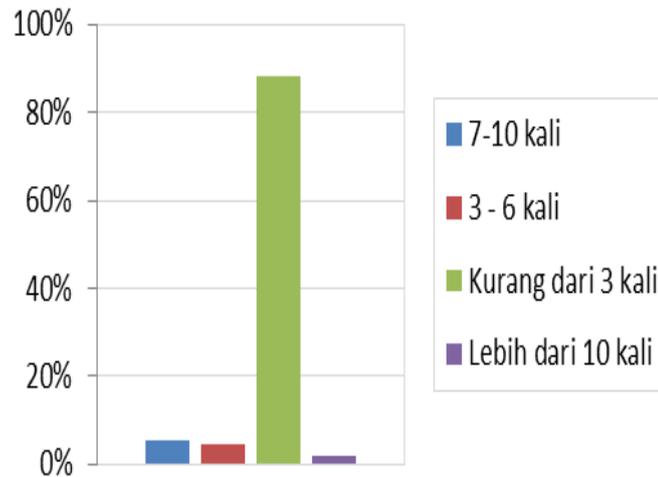
Gambar 7 Pengetahuan Mahasiswa tentang Jurnal

Gambar 7 menunjukkan bahwa 98% responden tidak mengetahui nama atau judul jurnal yang relevan dengan pendidikan yang ditempuh. Hanya 2 responden yang dapat menyebutkan nama atau judul jurnal, sedangkan 107 responden tidak mengetahui nama atau judul jurnal ilmiah.



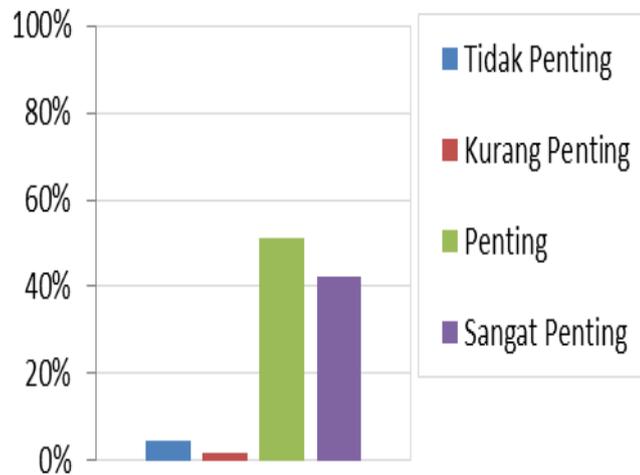
Gambar 8 Penggunaan Jurnal bagi Mahasiswa

Gambar 8 menunjukkan bahwa 62% mahasiswa menggunakan jurnal ilmiah hanya apabila diinstruksikan oleh dosen pengampu mata kuliah.



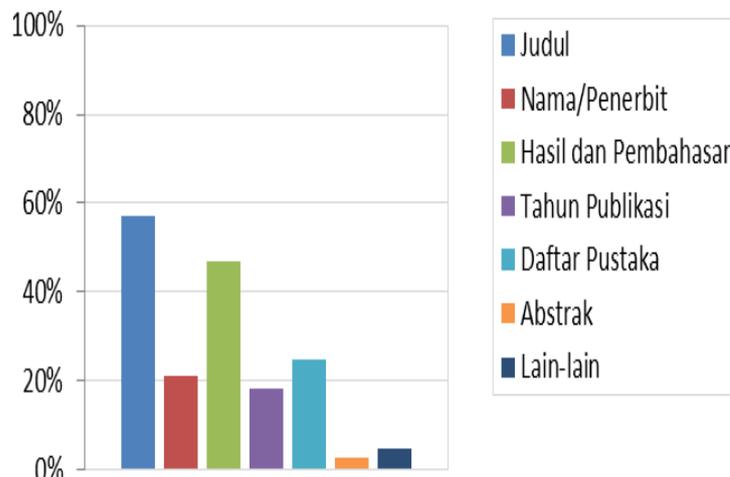
Gambar 9 Frekuensi Mahasiswa Membaca Jurnal

Gambar 9 menunjukkan bahwa 88% atau 96 responden menggunakan jurnal kurang dari 3 kali dalam satu semester.



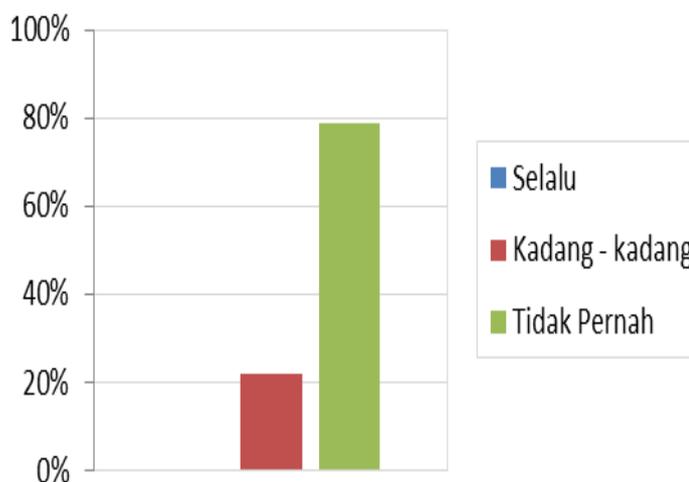
Gambar 10 Peran Jurnal bagi Mahasiswa

Gambar 10 menunjukkan pendapat mahasiswa tentang seberapa penting penggunaan jurnal. Terlihat bahwa 51% atau 56 responden menjawab bahwa jurnal penting untuk digunakan oleh mahasiswa.



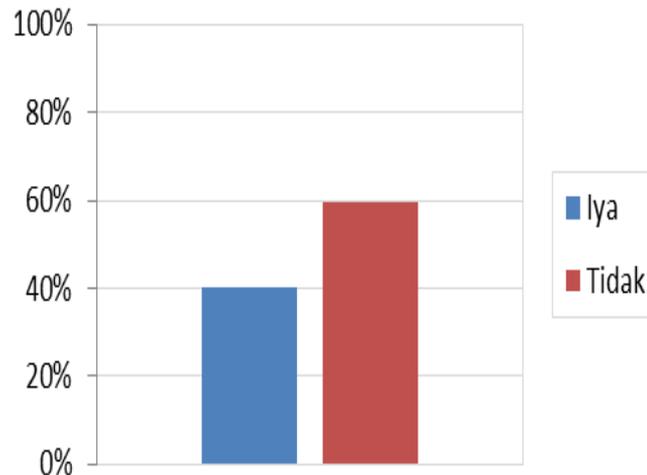
Gambar 11 Preferensi Bagian Jurnal bagi Mahasiswa

Gambar 11 berfokus pada elemen jurnal manakah yang digunakan dalam memilih jurnal. Terlihat bahwa 57% atau 62 responden menjawab memilih atau mencari jurnal berdasarkan judul jurnal tersebut, sedangkan 47% responden memilih jurnal berdasarkan bagian hasil dan pembahasan pada jurnal.



Gambar 12 Frekuensi Akses Jurnal FKIP Universitas Tanjungpura

Gambar 12 menunjukkan bahwa 79% atau 86 dari 109 responden tidak pernah mengakses jurnal FKIP Universitas Tanjungpura. Hanya 22% dari total responden yang terkadang mengakses jurnal FKIP Universitas Tanjungpura.



Gambar 13 Minat Mahasiswa dalam Menulis Artikel

Gambar 13 menunjukkan bahwa 60% atau 65 dari 109 responden tidak memiliki minat untuk menulis artikel yang dipublikasikan dalam jurnal.

Aspek-aspek diukur terkait minat membaca artikel pada jurnal ilmiah dianalisis dan dihitung untuk dicari kesimpulan (*summary*) minat membaca responden terhadap jurnal ilmiah. Hasil analisis berdasarkan *Title-Rating* minat membaca responden terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Minat Mahasiswa Membaca Artikel pada Jurnal Ilmiah

Aspek Minat Membaca	Persentase Respons Responden	<i>Title-Rating</i> Minat Membaca
Keterbiasaan terhadap Jurnal	4%	Tidak Ada Minat
Pengetahuan terhadap Jurnal	2%	Tidak Ada Minat
Penggunaan Jurnal	22%	Tidak Ada Minat
Frekuensi Membaca Artikel Jurnal	2%	Tidak Ada Minat
Preferensi Bagian Jurnal	51%	Minat Sedang
Frekuensi Akses Jurnal FKIP	22%	Tidak Ada Minat
Minat Menulis Artikel Jurnal	40%	Tidak Ada Minat
KESIMPULAN		TIDAK ADA MINAT

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 7 aspek minat membaca, 6 aspek menunjukkan Tidak Ada Minat dengan persentase 85,71%. Berdasarkan hasil persentase kuesioner maupun hasil kesimpulan minat membaca, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura tidak memiliki minat dalam membaca artikel pada jurnal ilmiah.

Indikator perhatian yang dituangkan pada aspek keterbiasaan, pengetahuan terhadap jurnal, dan kesadaran penggunaan jurnal disarankan oleh Crow dan Crow, terlihat bahwa minat dan kesadaran tidak muncul dari diri mahasiswa. Sedangkan faktor utama yang harus dimiliki untuk memunculkan minat membaca adalah perhatian terhadap bahan bacaan (Rumainah, 2018). Indikator waktu penggunaan, motivasi, emosi, dan usaha menggunakan juga menunjukkan hasil yang sama rendahnya dengan indikator perhatian, padahal jurnal ilmiah penting dalam mendukung kesuksesan studi mahasiswa (Kurniawati, 20015; Rallison, 2015; Nurshohifah, 2014; Carpenter, 2012; Ware dan Mabe, 2009).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 86% dari total responden tidak memiliki minat membaca artikel pada jurnal bertolak belakang dengan hasil kuesioner tentang aspek pentingnya jurnal ilmiah bagi mahasiswa. Terlihat bahwa 51% reponden menyadari bahwa artikel ilmiah penting dan berguna dalam proses perkuliahan. Dengan kata lain, minat baca mahasiswa masih dapat ditumbuhkan jika ada faktor pendukung, seperti dosen pengampu mata kuliah yang seharusnya dapat menginformasikan jurnal-jurnal apa saja yang relevan untuk diakses atau digunakan oleh mahasiswa.

Mahasiswa juga dapat dibantu dengan pemberian sosialisasi oleh program studi bahwa dengan membaca artikel pada jurnal ilmiah dapat menemukan banyak ide dan informasi mutakhir yang digunakan sebagai referensi bacaan utama untuk perkuliahan. Isi atau ide artikel pada jurnal ilmiah didapat dari hasil penelitian yang terjadi secara terus-menerus, sehingga memberikan informasi dan data terkini yang kemudian diterbitkan atau dipublikasikan pada setiap jurnal ilmiah (Ware dan Mabe, 2009).

SIMPULAN

Menggunakan artikel pada jurnal ilmiah sebagai sumber referensi perkuliahan sangat disarankan untuk mahasiswa. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura tidak menggunakan, bahkan tidak memiliki pengetahuan terhadap jurnal ilmiah yang relevan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh enam dari tujuh

indikator minat membaca artikel pada jurnal ilmiah menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris tidak memiliki minat terhadap jurnal dengan persentase 86%. Indikator yang paling menunjukkan ketidakminatan mahasiswa terhadap jurnal adalah tingkat membaca artikel pada jurnal ilmiah menunjukkan 88% dari total responden tidak pernah membaca artikel pada jurnal ilmiah dalam satu semester. Tidak adanya minat membaca artikel pada jurnal ilmiah menjadi faktor utama tidak adanya pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal ilmiah. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura memiliki minat membaca artikel pada jurnal ilmiah yang tergolong sangat rendah, sehingga perlu adanya program khusus yang dapat dilakukan oleh program studi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2017. Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Wakapendik*, 1(2): 1-13.
- Bojovic, M. 2010. Reading Skills and Reading Comprehension in English for Specific Purposes. *The International Language Conference on The Importance of Learning Professional Foreign Languages for Communication between Cultures*, 23-24 September 2010.
- Broek, P. V. & Espin, C. 2012. Connecting Cognitive Theory and Assessment: Measuring Individual Differences in Reading Comprehension. *School Psychology Review*, 41(3): 315-325.
- Cahyadi, A. 2017. *Pemanfaatan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Carpenter, T. G. 2012. Article Types: What's the Difference Between Newspapers, Magazines, and Journals? dalam <https://libguides.unf.edu/>. Diakses 10 Agustus 2019.
- Chettri, K. & Rout, S. K. 2013. Reading Habits - An Overview. *Journal of Humanities and Social Science*, 6(14): 13-17.
- Day, R. R. 2015. Extending Extensive Reading. *Reading in a Foreign Language*, 21(2): 294-301.
- Fitriana, M. W. 2013. *The Effectiveness of Using Summarization Technique in Teaching Reading Comprehension of the Second Year of MTSN Pucanglaban Tulunagung in Academic Year 2012/2013*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Bahasa Inggris Departemen Pendidikan Agama Islam. STAIN Tulunagung: Tulunagung.

- Goertel, R. A. 2018. *Critical Thinking and Reading dalam J. I. Liontas (Editor). The TESOL Encyclopedia of English Language Teaching*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hardianto, D. 2011. Studi tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1): 108-121.
- Haskins, J. B. 1960. Title-Rating : A Method for Measuring Reading. *Educational and Psychological Measurement*, 3(20): 530-542.
- Jamaluddin. 2015. Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya. *JUPITER*, 14(2): 38-44.
- Kurniawati, T. 2015. Minat Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2): 227-238.
- Mart, Ç. T. 2012. Developing Speaking Skills through Reading. *International Journal of English Linguistics*, 2(6): 91-96.
- Mermelstein, A. D. 2015. Improving EFL Learners' Writing through Enhanced Extensive Reading. *Aaron David Mermelstein*, 27(2): 182-198.
- Mikulecky, B. 2011. *A Short Course in Teaching Reading*. New York: Pearson Education, Inc.
- Molyneux, P. & Macintyre, P. 2017. Student Reading Interest and Habit dalam <https://www.education.vic.gov.au/>. Diakses 10 Agustus 2019.
- Moore, A. L. 2014. A Research Review of Cognitive Skills, Strategies, and Interventions for Reading Comprehension: A Research Review dalam <https://www.semanticscholar.org/>. Diakses 7 Agustus 2019.
- Nunan, D. 2003. *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Nurshohifah, L. 2014. *The Relationship between Students' Reading Interest, Vocabulary Mastery and Their Reading Ability on Descriptive Text*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rallison, S. 2015. What are Journals for? *RCS*, 97 (2): 89-91.
- Rektor Universitas Negeri Semarang. 2018. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 40 Tahun 2018 tentang Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang dalam <http://pps.unnes.ac.id/download/peraturan-rektor-no-40-tahun-2018/?lang=en#>. Diakses 10 Agustus 2019
- Rumainah. 2018. Undergraduate Students' Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University. *Journal of Islamic Education*, 23(1): 54-64.
- Siswati, S. 2012. Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikolog*, 2(8): 124-134.
- Ware, M. & Mabe, M. 2009. *An Overview of Scientific and Scholarly Journal Publishing*. Oxford: International Association of Scientific, Technical and Medical Publishers.